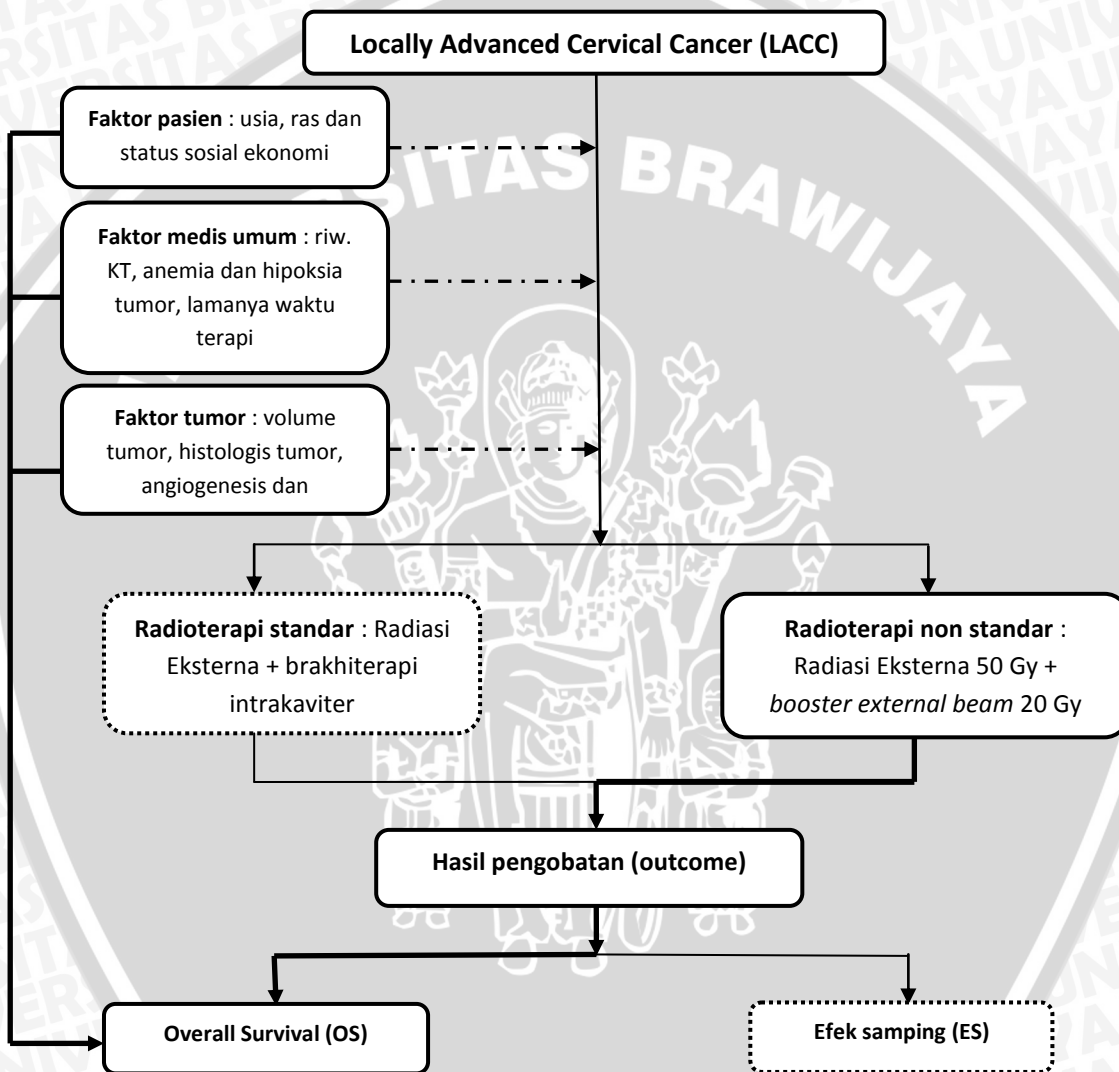


BAB 3
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep

Keterangan

- - - - -> = Faktor prognostik
- = Area penelitian
- = Garis asosiasi



3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Locally Advanced Cervical Cancer (LACC) adalah kanker serviks yang berada pada stadium mulai dari IIB dimana sudah terdapat invasi ke parametrium, lalu IIIA dan IIIB sampai dengan IVA dimana belum terdapat metastase jauh ke organ lain. Pada pasien LACC, terapi radiasi merupakan standar pengobatan bahkan menjadi definitif terapi pada stadium ini. Terapi radiasi standar yang seharusnya diberikan pada kanker serviks stadium lanjut terlokalisir adalah radiasi eksterna yang dilanjutkan dengan brakiterapi intrakaviter. Namun, belum semua rumah sakit di Indonesia memiliki fasilitas brakiterapi sehingga terapi radiasi standar ini belum bisa diterapkan sepenuhnya. Di rumah sakit yang tidak memiliki fasilitas brakiterapi, maka diberikan radioterapi non standar berupa radiasi eksterna *whole pelvis* 50 Gy yang kemudian dilanjutkan dengan *booster external beam* juga dengan dosis 2 Gy sebanyak 10 kali sebagai pengganti brakiterapi intrakaviter. Sampai saat ini, efektivitas dari metode pengobatan radioterapi non standar ini terhadap kelangsungan hidup pasien LACC masih belum diketahui.

Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan suatu metode pengobatan adalah dengan mengukur angka ketahanan hidup (*overall survival*) dan angka bebas penyakit (*disease free survival*). Angka ketahanan hidup (OS) adalah kemampuan pasien untuk mempertahankan hidupnya dengan pemberian terapi dalam suatu kurun waktu tertentu. Terdapat banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap angka ketahanan hidup pasien kanker serviks, faktor-faktor tersebut dikenal sebagai faktor prognostik. Faktor prognostik terbagi menjadi 3 yaitu pertama faktor pasien yang mencakup usia, ras dan keadaan sosial ekonomi; lalu faktor medis umum yang mencakup riwayat

kemoterapi, keadaan anemia dan hipoksia tumor, serta lamanya waktu terapi (*overall treatment time*) dan juga faktor tumornya sendiri yang meliputi volume tumor, jenis histologisnya, angiogenesis dan vaskularisasi tumor.

Terapi radiasi, seperti halnya dengan kemoterapi maupun jenis terapi lainnya juga memiliki dampak ikutan atau efek samping (ES) yang selalu menyertai disamping manfaat dari terapi itu sendiri. Namun dalam penelitian ini, kami membatasi hanya membahas tentang angka ketahanan hidup secara keseluruhan (*overall survival*) sebagai parameter untuk menilai keberhasilan terapi radiasi non standar yang selama ini diberikan pada pasien LACC dan sekaligus menganalisis manakah dari faktor-faktor prognostik yang ada yang berpengaruh secara signifikan terhadap *overall survival*.

3.3 Hipotesis penelitian

Angka ketahanan hidup (AKH) pasien kanker serviks stadium lanjut terlokalisir yang mendapat terapi radiasi eksterna tanpa brakiterapi intrakaviter adalah lebih rendah dibandingkan AKH pasien kanker serviks stadium lanjut terlokalisir yang mendapat terapi radiasi standar berupa radiasi eksterna dan brakiterapi intrakaviter.